

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DARING DALAM
PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Oleh

ANNISSA APRILLIA PUTRI MAKALE

NIM: S2217028

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Ichsan Gorontalo



**PROGRAM STRATA SATU (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DARING DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Oleh :

ANNISSA APRILLIA PUTRI MAKALE

S2217028

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo

Gorontalo.....,....., 2021

Pembimbing I

Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN : 0922047803

Pembimbing II

Dra. Salma P. Nua, M.Pd
NIDN :0912106702

Mengetahui
Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi

Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN. 09 22047803

LEMBAR PERSETUJUAN

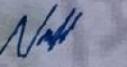
EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DARING DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Oleh
ANNISSA APRILLIA PUTRI MAKALE
NIM : S2217028

SKRIPSI

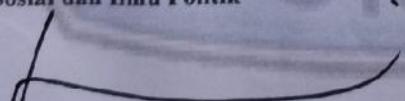
Telah Dipertahankan Didepan Penguji
Pada Tanggal.....,2021
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Komisi Penguji :

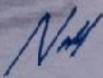
1. Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si : 
2. Dra. Salma P. Nua, M.Pd : 
3. Dr. Arman, S.Sos.,M.Si : 
4. Dwi Ratnasari, S.Sos.,M.I.Kom : 
5. Ariandi Saputra, S.Pd., M.Pd : 

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Arman, S.Sos.,M.Si
NIEN:0913078602

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi


Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN:0922047803

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annissa Aprillia Putri Makale

NIM : S2217028

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul "**Efektivitas Komunikasi Daring Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo**" adalah benar-benar asli/ merupakan karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana baik Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan rumusan dan penelitian sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dan saran dari pembimbing dan penguji pada saat ujian skripsi ini.
3. Dalam skripsi ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan yang saya buat tidak benar, maka saya bersedia sanksi akademik yang berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Gorontalo, Mei 2021
Yang Membuat Pernyataan



Annissa Aprillia Putri Makale

Motto dan Persembahan

MOTTO

“Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain karena tak semua bunga tumbuh mekar bersamaan”

PERSEMPAHAN

Syukurku kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'la atas segala Rahmat dan Hidayah dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Skripsi ini aku persembahkan untuk Ayahku, dan Ibuku tercinta Alm. Muhibdin Makale dan Sriwahyuni Thalib, Kepada kakakku Rainaldy Makale yang selalu menyemangatiku, serta om dan tanteku tercinta yang selalu membantu seluruh perjuanganku selama ini. Semoga Allah Subhanallahu Wa Ta'ala senantiasa memberi umur panjang dan membalas semua kebaikan dan pengorbanan kalian dengan kesehatan dan pahala yang tiada hentinya. Aamiin.

Terima kasih tak terhingga kepada Bapak dan Ibu dosen pembimbing dan pengujinya. Semoga Allah Subhanallahu Wa Ta'la membalas segala lelahnya menjadi pahala yang akan menjadi pemberat timbang amal baik di akhirat. Aamiin.

Tidak lupa kepada teman seperjuangan angkatan 2017, terima kasih untuk segalanya.

ABSTRACT

ANNISSA APRILLIA PUTRI MAKALE. S2217028. THE EFFECTIVENESS OF COMMUNICATION THROUGH ONLINE CLASS OF THE COMMUNICATION DEPARTMENT STUDENTS, UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

The research aims at finding the effectiveness of communication through online class of Communication Department students, Universitas Ichsan Gorontalo. The research applies the qualitative method with a descriptive analysis approach. The data is processed with observation and interviews by using data reduction analysis, data tabulation, and conclusions. The finding of the research demonstrates that the communication through online class of the Communication Department students, Universitas Ichsan Gorontalo is relatively effective if seen from some aspects such as punctuality/timing, communication tool (media), and the format.

Keywords: effectiveness of communication, online, students



ABSTRAK

ANNISSA APRILLIA PUTRI MAKALE. S2217028. EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DARING DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas komunikasi daring dalam proses belajar mengajar pada mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo Program Studi Ilmu Komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Untuk memperoleh data pada penelitian menggunakan Observasi dan Wawancara dengan menggunakan Analisis data Reduksi data, Penyajian Data dan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi daring dalam proses belajar mengajar pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo berjalan cukup efektif, dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu ketepatan waktu (*Timing*), saluran komunikasi (*Media*) dan format (*Format*)

Kata kunci: efektivitas komunikasi, daring, mahasiswa



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanallahhu Wata’ala karena atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Komunikasi Daring Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo ” sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan tidak dapat berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan serta doa dari pihak lain.

Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, S.E, M.Ak selaku ketua yayasan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
3. Bapak Arman, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Ibu Minarni Tolapa, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan

masukan-masukan yang bermanfaat kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.

5. Bapak Ariandi Saputra, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.
6. Seluruh staf dosen dan tata usaha dilingkungan civitas akademika Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik
7. Teristimewa untuk keluarga tercinta
8. Teman-teman dan sahabat penulis yang selalu menyemangati dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
9. *Last but not least, i wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkannya.

Gorontalo, 2021

Annissa A.P. Makale

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Pembimbing.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Motto Dan Persembahan.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
Kata Pengantar.....	vii
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi.....	7
2.1.1 Unsur-unsur Komunikasi	8
2.1.2 Fungsi Komunikasi	9
2.2 Efektivitas Komunikasi.....	11
2.3 Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan	13
2.3.1 Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan	16
2.4 Proses Belajar Mengajar	17
2.5 Pembelajaran Daring.....	18
2.5.1 Media Pembelajaran Daring.....	20
2.5.2 Manfaat Pembelajaran Daring	22
2.6 Kerangka Pemikiran.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3 Fokus Penelitian.....	25
3.4 Metode Penelitian	25
3.5 Informan Penelitian.....	26
3.6 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.8 Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	30
4.1.1 Profil Universitas Ichsan Gorontalo.....	30
4.1.2 Visi dan Misi Universitas Ichsan Gorontalo	31
4.1.3 Sejarah Singkat Universitas Ichsan Gorontalo.....	31
4.1.4 Program Studi Ilmu Komunikasi	32
4.1.5 Visi dan Misi Program Studi Ilmu Komunikasi.....	32
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	33
4.2.1 Hasil Penelitian	33
4.2.2 Pembahasan.....	40

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan kegiatan yang sudah tidak asing lagi bagi kita. Setiap manusia pasti membutuhkan komunikasi untuk dapat melangsungkan hidupnya. Sebagai makhluk sosial, tidak ada manusia yang bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, karena setiap individu membutuhkan interaksi dengan individu lainnya. Komunikasi merupakan faktor yang sangat penting dalam berinteraksi, karena melalui komunikasi manusia dapat saling berhubungan dalam berbagai tujuan.

Dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan, komunikasi merupakan salah satu hal yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan itu akan tercapai jika prosesnya komunikatif (Effendy, 2011: 101). Artinya, tidak akan ada proses pembelajaran jika tidak melalui proses komunikasi. Mulai dari perencanaan pembelajaran, penyampaian materi, hingga penanaman nilai-nilai kebaikan dilakukan melalui proses komunikasi.

Dalam proses pembelajaran, komunikasi merupakan transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi yang melibatkan dua unsur komunikasi yakni pengajar sebagai komunikator dan pelajar sebagai komunikan. Berhasil atau tidaknya informasi yang di sampaikan oleh komunikator (pengajar) sangat ditentukan oleh keefektifan komunikasi. Komunikasi dikatakan efektif jika komunikasi yang terjadi bersifat dua arah atau menimbulkan *feedback*. Dalam hal ini, *feedback* yang diharapkan dari komunikan (pelajar) berupa sikap responsif,

mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan. Jika komunikasi hanya mendengarkan saja atau dalam arti kata lain pasif maka komunikasi hanya berlangsung satu arah dan proses komunikasi dalam pembelajaran tidak akan efektif. Upaya menciptakan proses komunikasi yang efektif dalam pembelajaran tidak lepas dari faktor yang mempengaruhinya salah satunya yaitu sistem pembelajarannya. Seiring dengan perubahan zaman, sistem pembelajaran saat ini juga berkembang dimana teknologi informasi dan komunikasi memiliki peranan penting terhadap sistem pembelajaran.

Pada era industri 4.0, pengaruh teknologi informasi dan komunikasi tidak dapat dipungkiri lagi bagi dunia pendidikan. Kehadirannya mengharuskan dunia pendidikan agar berupaya menyesuaikan perkembangan teknologi terutama dalam sistem pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sistem pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Sama halnya yang telah dikemukakan oleh Zaenal Mukarom dan Rusdiana bahwa “Dengan Teknologi Informasi dan komunikasi pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan efisien” (Mukarom & Rusdiana, 2017 : 45).

Proses pembelajaran biasanya dilakukan secara terencana di dalam kelas secara tatap muka, namun melalui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini institusi pendidikan di Indonesia telah memanfaatkannya terutama di bidang jaringan internet. Pembelajaran melalui jaringan ini disebut dengan pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) atau pembelajaran *online*. Melalui sistem pembelajaran daring ini kita dapat memperoleh informasi sekaligus memperoleh

banyak pengetahuan dengan mudah, cepat dan murah. Selain itu kita dapat belajar dimana dan kapan saja tanpa mengenal jarak, ruang, dan waktu.

Pembelajaran daring dilakukan apabila terjadi permasalahan yang berkaitan dengan jarak, ruang dan waktu antara pengajar dan pelajar. Sejak Desember 2019 dunia mengalami pandemi COVID-19 (virus Corona) yang mempengaruhi segala aktivitas di berbagai sektor, terutama di bidang pendidikan. Untuk mengantisipasi meluasnya penyebaran virus, pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan seperti *social and physical distancing*, isolasi, dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Keadaan seperti inilah yang mengharuskan masyarakat untuk *stay at home*, beribadah, bekerja, dan belajar di rumah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (*Work Form Home*) mulai pertengahan bulan Maret 2020. Untuk mencegah meningkatnya penyeberan virus corona, sebagian besar universitas di Indonesia telah menerapkan pembelajaran daring sebagai alternatif agar proses perkuliahan tetap berlangsung. Pembelajaran daring ini dilakukan untuk mencegah interaksi secara fisik antara dosen dan mahasiswa, serta mahasiswa dan mahasiswa. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan perangkat-perangkat pendukung seperti komputer, laptop, tablet, dan juga *smartphone*. Selain itu, berbagai aplikasi *online* yang mendukung kelas-kelas virtual seperti *Zoom Meeting*, *Google Meet*, Lark, dan bahkan aplikasi pesan instan seperti Whatsapp juga digunakan sebagai media dalam pembelajaran daring.

Universitas Ichsan Gorontalo sebagai salah satu perguruan tinggi swasta (PTS) yang berada di bawah kementerian pendidikan merespon penerapan bekerja dan belajar di rumah dengan mengeluarkan beberapa kebijakan yang telah ditetapkan oleh rektor salah satunya yaitu pembelajaran daring. Mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo menerapkan pembelajaran daring ini sejak tanggal 23 Maret 2020.

Untuk pembelajaran daring di Universitas Ichsan Gorontalo salah satunya dalam program studi ilmu komunikasi angkatan 2018 reguler pagi, mahasiswa maupun dosen menggunakan fasilitas penunjang seperti laptop, dan *smartphone*. Aplikasi yang digunakan sebagai media untuk menyampaikan materi sebagian besar menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dan juga Lark. Metode yang sering digunakan oleh dosen selama pembelajaran daring yakni metode ceramah, dimana dosen menyampaikan materi secara langsung dengan cara lisan. Dalam hal ini, hanya dosen yang aktif berbicara dan mahasiswa yang mendengarkan, sehingga membuat mahasiswa cenderung menjadi jemu dan bosan sehingga konsentrasi mahasiswa menurun dan susah untuk memahami materi yang diberikan oleh dosen. Koneksi internet juga merupakan salah satu faktor yang membuat mahasiswa sulit untuk memahami materi. Keterbatasan waktu juga membuat kurangnya interaksi antara mahasiswa dan dosen. Dosen tidak dapat menyampaikan materi secara penuh dan mahasiswa tidak memiliki kesempatan untuk bertanya karena waktu hanya habis digunakan untuk menjelaskan materi.

Berdasarkan uraian tersebut, inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian sejauh mana *Efektifitas komunikasi daring dalam proses belajar mengajar pada mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo Program Studi Ilmu Komunikasi.*

1.2 Rumusan Masalah.

Berlandaskan latar belakang masalah di atas peneliti memperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana efektifitas komunikasi daring dalam proses belajar mengajar pada mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo Program Studi Ilmu Komunikasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui efektifitas komunikasi daring dalam proses belajar mengajar pada mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo Program Studi Ilmu Komunikasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi para pembacanya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat Teoretis

1. Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pembagunan keilmuan khususnya ilmu komunikasi.
2. Dapat menyajikan informasi mengenai efektifitas komunikasi daring.

3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan referensi serta menambah pengetahuan dan wawasan.

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber masukan yang membicarakan tentang efektifitas komunikasi daring dalam proses belajar mengajar.
2. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi baru tentang efektifitas komunikasi daring
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan yang positif kepada khalayak umum serta mahasiswa ilmu komunikasi khususnya untuk mengetahui efektifitas komunikasi daring.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan aktivitas yang tidak akan pernah bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia baik individu maupun masyarakat. Komunikasi dibutuhkan manusia untuk berinteraksi satu sama lain. Manusia tidak akan dapat menyampaikan keinginannya atau dapat mengetahui keinginan orang lain jika tidak melakukan aktivitas komunikasi.

Istilah komunikasi dalam bahasa inggris *Communication* berasal dari kata latin *Communicatio*, dan bersumber dari kata *Communis* yang berarti sama, maksudnya adalah sama makna (Effendy, 2011)

Dikatakan oleh Suwardi bahwa ketika kita sedang melakukan komunikasi (*to communicate*), itu berarti kita sedang berusaha untuk menghasilkan atau menimbulkan kesamaan (Rohim, 2016 : 15)

Pengertian lain tentang komunikasi seperti yang dikatakan oleh Moor adalah penyampaian pengertian individu. Seseorang melakukan komunikasi untuk mengutarakan niat, keinginan, perasaan, dan pengetahuan serta pengalamannya kepada orang lain. (Rohim, 2016 : 15)

Jadi, komunikasi menurut peneliti merupakan kegiatan bertukar ide, gagasan, atau pikiran kepada orang lain dengan maksud untuk mendapatkan *feedback* atau timbal balik.

2.1.1 Unsur-unsur Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang ke orang lain dengan tujuan mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Dari pemahaman komunikasi ini, kita dapat mengatakan bahwa proses komunikasi tidak dapat berlangsung tanpa dukungan unsur-unsur; pengirim (*source*), pesan (*message*), saluran/media (*channel*), penerima (*receiver*), dan akibat/pengaruh (*effect*). Unsur-unsur ini juga bisa disebut komponen atau elemen komunikasi (Cangara, 2016 : 23).

1. Pengirim Pesan

Pengirim pesan biasa disebut juga sebagai komunikator. Komunikator adalah orang atau sekelompok orang yang bertindak sebagai sumber informasi.

2. Pesan

Pesan adalah sesuatu informasi berupa ide, gagasan, dan pikiran yang disampaikan seseorang kepada orang lain baik secara verbal maupun nonverbal.

3. Saluran/Media

Saluran/media merupakan alat atau sarana yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikasi.

4. Penerima

Penerima biasa disebut juga sebagai komunikan. Komunikan merupakan seseorang yang menerima pesan atau informasi.

5. Akibat/Pengaruh

De Fleur mengatakan bahwa pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan setelah menerima pesan. Pengaruh ini dapat terjadi pada pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang (Cangara, 2016 : 26).

2.1.2 Fungsi Komunikasi

Menurut William I. Gorden bahwa fungsi komunikasi ada empat, yakni :

1. Komunikasi Sosial

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial menandakan bahwa komunikasi penting bagi manusia untuk dapat mengetahui atau membentuk konsep diri. Selain itu, melalui komunikasi sosial seseorang dapat memupuk hubungan dengan orang lain agar seseorang tersebut dapat melangsungkan hidupnya serta dapat mencapai kebahagiaan.

2. Komunikasi Ekspresif

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi ekspresif artinya seseorang maupun kelompok dapat menyampaikan perasaan-perasaan atau emosi yang mereka rasakan kepada orang lain. Perasaan atau emosi tersebut bisa diungkapkan melalui pesan-pesan secara verbal maupun nonverbal.

3. Komunikasi Ritual

Komunikasi ritual memiliki kaitan dengan komunikasi ekspresif. Melalui komunikasi ritual, seseorang maupun kelompok dapat mengekspresikan kewajiban mereka terhadap tradisi keluarga, komunitas, suku, ideologi, atau agama mereka sehingga tradisi tersebut tetap terjaga.

4. Komunikasi Instrumental

Komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum : menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, dan mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan, dan juga menghirbur (Mulyana, 2008 : 5).

2.1.3 Komunikasi Daring

Komunikasi Daring adalah cara berkomunikasi di mana penyampaian dan penerima pesan dilakukan dengan atau melalui jaringan internet. Komunikasi yang terjadi di dunia semu tersebut lazim disebut komunikasi di dunia maya atau cyberspace. Terdapat dua jenis komunikasi daring menurut Famukhit (2020) :

1. Komunikasi Daring *Sinkron* (serempak).

Komunikasi daring sinkron adalah komunikasi menggunakan komputer sebagai media, yang terjadi secara serempal, dan waktu nyata (*real time*).

Contoh dari komunikasi sinkron berupa *Text chat* dan *Video chat*

2. Komunikasi Daring *Asinkron* (Tak Serempak).

Komunikasi daring tak serempak atau *asinkron* adalah komunikasi menggunakan perangkat komputer dan dilakukan secara tunda. Contoh dari komunikasi daring *asinkron* adalah *e-mail*, forum, rekaman simulasi visual, serta membaca dan menulis dokumen daring melalui

2.2 Efektivitas Komunikasi

Komunikasi dikatakan efektif apabila timbulnya arus informasi dua arah, yaitu munculnya *feedback* dari pihak komunikan (Rusdiana Z. M., 2017 : 65).

Untuk menciptakan komunikasi yang efektif, seorang komunikator harus mampu mengidentifikasi sasaran yang menjadi penerima pesan, menentukan tujuan komunikasi, merancang pesan, memilih media, memilih sumber pesan, dan megumpulkan umpan balik (Nurrohim, 2009)

Menurut Hardjana (dalam Syabrina, 2017 : 6), keefektifan komunikasi dapat diukur oleh beberapa hal diantaranya :

1. Penerima Pesan (*Receiver*)

Penerima pesan merupakan orang yang diharapkan menerima pesan tersebut, yang diukur berdasarkan ketepatan siapa yang akan menerima pesan tersebut. Seorang penerima dikatakan efektif apabila pesan yang diterima oleh penerima pesan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemberi pesan.

2. Isi Pesan (*Content*)

Isi pesan merupakan kesesuaian tujuan komunikasi dengan fakta dan aktualitas informasi yang diterima oleh komunikan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan isi pesan adalah informasi-informasi yang diberikan oleh komunikator kepada komunikan.

3. Ketepatan Waktu (*Timing*)

Yang dimaksud dengan ketepatan waktu adalah pesan yang disampaikan tepat pada waktunya sesuai dengan kondisi dan situasi yang diukur.

4. Saluran Komunikasi (*Media*)

Saluran komunikasi merupakan alat atau sarana penyampaian pesan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan

5. Format (*Format*)

Yang dimaksud dengan format adalah kesesuaian antara apa yang dimaksudkan oleh pengirim dan penerima pesan dilihat dari cara penyajian informasi

6. Sumber Pesan (*Source*)

Sumber pesan merupakan kejelasan yang dapat dipertanggungjawabkan oleh pengirim pesan sehingga pesan yang disampaikan akurat.

Menurut (Maliki 2006 : 33), terdapat 5 aspek yang harus di pahami dalam membangun komunikasi yang efektif yaitu kejelasan (*clarity*), ketepatan (*accuracy*), konteks (*context*), alur (*flow*), budaya (*culture*)

2.3 Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan salah satunya dibidang pendidikan. Menurut A.A Lumsdaine, teknologi pendidikan merupakan aplikasi dari ilmu dan sains dasar, yaitu : 1) ilmu fisika, 2) rekayasa mekanik, optik, elektro, dan elektronik, 3) teknologi informasi dan telekomunikasi, 4) ilmu perilaku, 5) ilmu komunikasi dan 6) ilmu ekonomi. (Warsita, 2011 : 85)

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan dua aspek yang terdiri dari teknologi informasi dan teknologi komunikasi. WordNet Glossary Universitas Princeton menyebutkan bahwa teknologi informasi merupakan salah

satu cabang ilmu teknik yang secara khusus berkaitan dengan penggunaan komputer dan perangkat telekomunikasi untuk menerima, menyimpan, dan meneruskan informasi. Munir, mengemukakan bahwa teknologi komunikasi adalah perangkat teknologi yang terdiri atas *hardware*, *software*, proses, dan sistem yang digunakan untuk membantu proses komunikasi, yang bertujuan untuk mencapai komunikasi (komunikatif). (Rusdiana Z. M., 2017 : 50)

Teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan menitik pusatkan pada proses bagaimana teknologi dapat menyampaikan pengetahuan, keterampilan, atau perubahan sikap kepada pelajar. Teknologi informasi merupakan alat bantu dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan suatu media. Menurut (Andriani, 2015 : 138) beberapa media yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, yaitu :

1. Internet. Internet merupakan jaringan yang dapat menghubungkan antar media elektronik satu sama lain secara luas. Melalui internet, proses pembelajaran menjadi cepat dan mudah
2. Intranet. Intranet merupakan jaringan pribadi untuk menyampaikan informasi dalam skala kecil atau dalam lingkup tertentu (dalam suatu kelas, atau antar gedung). Intranet ini dapat digunakan apabila terdapat hambatan dalam penyediaan prasarana internet.
3. *Mobile phone*. Seiring perkembangan zaman, pembelajaran dapat dilakukan menggunakan *mobile phone*. *Mobile phone* merupakan telepon genggam yang saat ini memiliki fitur seperti komputer sehingga seseorang dapat mengakses materi dan mengikuti pembelajaran dengan mudah.

4. CD-ROM/ Flash Disk. CD-ROM/Flash disk merupakan perangkat keras yang memiliki fungsi untuk menyimpan suatu file. Media ini dapat digunakan apabila koneksi internet dan intranet tidak tersedia.

Dalam dunia pendidikan, Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki tiga fungsi utama menurut (Anshori, 2015) yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu :

1. Teknologi berfungsi sebagai alat, dalam hal ini teknologi informasi dan komunikasi digunakan sebagai alat bantu bagi pelajar untuk membantu pembelajaran seperti mengolah kata, mengolah angka, membuat unsur grafis, membuat database, membuat program adnimistrasi untuk pelajar, pengajar, dan staf, data kepegawaian, keuangan dan sebagainya.
2. Teknologi berfungsi sebagai ilmu pengetahuan. Dalam hal ini teknologi sebagai bagian dari disiplin ilmu yang harus dikuasai oleh pelajar.
3. Teknologi berfungsi sebagai bahan dan alat bantu untuk pembeajaran (*literacy*). Dalam hal ini teknologi dimaknai sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi berbantuan komputer.

2.3.1 Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan

Teknologi informasi dan komunikasi telah menghadirkan banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari khususnya dibidang pendidikan. Berikut manfaat dari teknologi informasi dan komunikasi menurt (Andriani, 2015 : 144-145) :

1. Informasi yang diperoleh akan lebih mudah dan cepat di akses.
2. Berkonsultasi dengan para ahli bisa dilakukan dengan mudah tanpa bertatap muka.

3. Perpustakaan online. Kita dapat mengakses dengan mudah berbagai macam buku dalam bentuk format digital.
4. Diskusi *online*. Diskusi *online* merupakan diskusi jarak jauh dengan menggunakan akses internet.
5. Inovasi dalam pembelajaran akan semakin berkembang
6. Berkembangnya kelas virtual yang tidak mengharuskan para pelajar berada di dalam satu ruangan
7. Sistem adnimistrasi pada sebuah lembaga pendidikan semakin mudah dan lancar.

2.4 Proses Belajar Mengajar

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman dengan kata lain yaitu suatu aktifitas atau usaha yang disengaja aktifitas tersebut menghasilkan perubahan,berupa sesuatu yang baru baik yang segera nampak atau tersembunyi tetapi juga hanya berupa penyempurnaan terhadap sesuatu yang pernah di pelajari (Mustaqim, 2004)

Menurut Main Sufanti (2010) mengajar adalah kegiatan-kegiatan membuat siswa belajar. Mengajar adalah kegiatan partisipasi dalam membangun pemahaman siswa dari berbagai sumber informasi.

Menurut Martinis Yamin (2007:59), proses belajar mengajar merupakan proses yang sistematik, artinya proses yang dilakukan oleh pengajar dan pelajar di

tempat belajar dengan melibatkan sub-sub, bagian, komponen-komponen atau unsur-unsur yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Hamzah (2009:54) sesuai dengan empat pilar UNESCO bahwa dalam proses pembelajaran diperlukan :

- a. *Learning to know*, yaitu pelajar akan dapat memahami dan menghayati bagaimana suatu pengetahuan dapat diperoleh dari fenomena yang terdapat dalam lingkungannya.
- b. *Learning to do*, yaitu menerapkan suatu upaya agar pelajar menghayati proses belajar dengan melakukan sesuatu yang bermakna.
- c. *Learning to be*, yaitu proses pembelajaran yang memungkinkan lahirnya manusia terdidik yang mandiri.
- d. *Learning to life together*, yaitu pendekatan melalui penerapan paradigma ilmu pengetahuan, seperti pendekatan menemukan dan pendekatan menyelidik akan memungkinkan pelajar menemukan kebahagiaan belajar.

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengajar dan pelajar dengan melibatkan unsur-unsur yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

2.5 Pembelajaran Daring

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang disengaja, memiliki tujuan, dan dikendalikan sehingga orang lain dapat belajar atau dapat mengubah sikap

pada diri seseorang. Istilah daring merupakan kependekan kata dari “dalam jaringan”. Jadi, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai sarana penyampaian, interaksi, dan fasilitasi serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya.

(Mokhamad Iklil Mustofa M. C., 2019 : 152)

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran semakin meningkat dengan adanya pembelajaran daring. Rossenberg, mengemukakan bahwa terdapat tiga kriteria pembelajaran daring merupakan penggunaan teknologi internet dalam pembelajaran :

1. Pembelajaran daring merupakan jaringan dengan kapabilitas untuk memperbarui, menyimpan, mengirim, dan berbagi informasi atau materi ajar.
2. Pengiriman sampai ke pengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi internet yang standar
3. Memfokuskan pada pandangan yang paling luas tentang pembelajaran dibalik paradigma pembelajaran nasional (Anshori, 2015 : 95)

Pembelajaran daring memiliki berbagai istilah seperti *E-Learning*, *Virtual Learning*, dan *Online Learning*. Walaupun memiliki berbagai macam istilah, tetapi semuanya memiliki makna yang sama yakni proses pembelajaran jarak jauh antara pengajar dan pelajar dengan menggunakan jaringan internet. Pembelajaran Daring memiliki beberapa karakteristik, Menurut Koe Yao Tung, karakteristik pembelajaran daring antara lain :

1. Materi ajar yang disampaikan dalam bentuk dalam bentuk teks, grafik, dan elemen multimedia
2. Komunikasi bisa dilakukan secara bersamaan dan tidak bersamaan. Contohnya seperti *video conferencing*, *chat rooms*, atau *discussion forum*
3. Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya
4. Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM, untuk meningkatkan komunikasi belajar
5. Materi ajar lebih mudah diperbarui
6. Interaksi antara pelajar dan fasilitator meningkat
7. Bentuk komunikasi dalam pembelajaran memungkinkan dalam bentuk formal maupun informal.
8. Dapat menggunakan berbagai macam sumber belajar yang luas (Mokhamad Iklil Mustofa, 2019 : 154)

2.5.1 Media Pembelajaran Daring

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, tentu kita memerlukan media sebagai sarana pembelajaran. Media yang digunakan seperti :

1. *Google Meet*

Google Meet merupakan aplikasi panggilan video. Aplikasi ini dapat membantu proses belajar mengajar karena memiliki fitur *white board* yang dapat digunakan sebagai sarana penjelasan berupa gambar dan angka yang

sulit dijelaskan melalui lisan. Selain itu, Google meet mendukung hingga 100 peserta dan memiliki batas waktu 60 menit.

2. *Zoom Meeting*

Zoom Meeting merupakan aplikasi yang sama dengan *google meet* yaitu berkomunikasi langsung melalui video. Aplikasi ini memiliki fitur *share screen* dimana kita bisa membagikan tampilan desktop atau layar ponsel kita kepada peserta *zoom meeting* lainnya. Fitur ini sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena dapat membantu seseorang untuk melakukan presentasi secara online.

3. *Whatsapp*

Whatsapp adalah aplikasi pengiriman pesan instan secara online. Aplikasi ini dapat mengirim atau menerima pesan melalui teks, dan juga dapat melakukan panggilan suara dan pangilan video dengan maksimal delapan pengguna. Selain itu, aplikasi ini memiliki fitur menyimpan dan berbagi dokumen dalam bentuk microsoft word, powerpoint, excel, dan juga pdf sehingga memudahkan pendidik untuk memberikan materi ajar dalam bentuk dokumen.

4. Lark

Lark merupakan aplikasi yang memiliki fitur seperti panggilan video tidak terbatas, memiliki 200GB *cloud storage*, dokumen dan lembar kerja kolaborasi *online*, kalender pintar, pesan, dan sebagainya. Selain itu, aplikasi ini gratis sehingga sangat membantu dalam proses belajar mengajar.

2.5.2 Manfaat Pembelajaran Daring

Menurut Bates &Wulf, terdapat empat manfaat pembelajaran daring, yaitu:

1. Kadar interaksi antara pendidik dan peserta didik meningkat (*enhance interactivity*)
2. Interaksi bisa terjadi dimana saja dan kapan saja (*time and place flexibility*)
3. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potencial to reach a global audience*)
4. Mempermudah pembaharuan dan penyimpanan materi ajar (*easy updating of content as well as archivable capabilities*) (Mokhamad Iklil Mustofa, 2019 : 154)

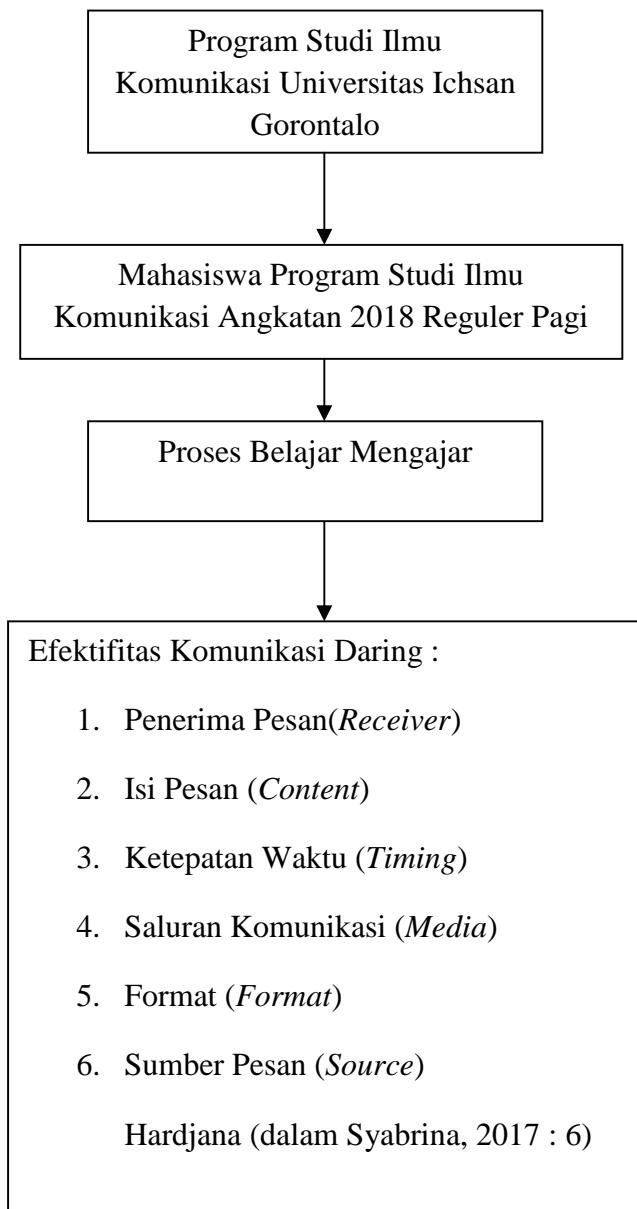
2.6 Kerangka Pemikiran

Dalam proses belajar mengajar, terdapat proses komunikasi dimana pengajar sebagai komunikator yang menyampaikan suatu informasi berupa

pengetahuan kepada pelajar sebagai komunikan. Berhasil atau tidaknya informasi yang disampaikan ditentukan oleh keefektifan komunikasi. Komunikasi dikatakan efektif apabila terjadi respon atau feedback antara komunikator dan komunikan.

Seiring dengan perkembangan zaman, proses pembelajaran telah menggunakan media teknologi berbasis internet atau yang dikenal dengan daring (dalam jaringan). Hal ini akan mempengaruhi keefektifan komunikasi dalam proses belajar mengajar. Seperti yang terjadi pada Mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 reguler pagi yang telah menerapkan sistem pembelajaran daring ini dan medapati masalah masalah seperti mahasiswa cenderung jemu dan bosan sehingga konsentrasi mahasiswa menurun, koneksi internet yang membuat mahasiswa sulit memahami materi, serta keterbatasan waktu yang membuat kurangnya interaksi antara mahasiswa dan dosen. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada efektivitas komunikasi pada proses belajar mengajar pada mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo Program Studi Ilmu Komunikasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis menyusun kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti tentang efektivitas komunikasi daring dalam proses belajar mengajar pada Mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2018 Reguler pagi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian yaitu Universitas Ichsan Gorontalo yang bertempat di Jl. Drs. Achmad Nadjamuddin No.10 Kecamatan Dulalowo Timur, Kota Tengah, Kota Gorontalo. dan waktu pelaksanaan penelitian ini, penulis memerlukan waktu kurang lebih tiga bulan.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah efektivitas komunikasi daring dalam proses belajar mengajar pada mahasiswa dan dosen khususnya pada program studi ilmu komunikasi angkatan 2018 Reguler pagi Universitas Ichsan Gorontalo

3.4 Metode Penelitian

Penelitian adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang yang mencari suatu kebenaran terhadap suatu kejadian atau fakta yang terjadi. Hal ini dilakukan karena adanya rasa ingin tahu, sehingga mulanya yang belum dipahami atau diketahui kelak akan dipahami dan diketahui.

Metode penelitian dalam penulisan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang

didasarkan pada penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Creswell, menyatakan bahwa penelitian kualitatif berarti proses investigasi dan memahami perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Menurut Sharan B. and Merriam, penelitian kualitatif adalah penelitian yang ingin mengetahui kejadian berdasarkan pandangan partisipan atau pandangan internal, dan bukan pandangan peneliti sendiri atau pandangan eksternal. (Sugiyono, 2015 : 88)

3.5 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui informan yang dipilih langsung saat melakukan penelitian. (Maleong, 2011 : 53)

Dalam Penelitian ini, Penulis memiliki kriteria atau syarat tentang pemilihan informan. Diantaranya :

- a. Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo yang sering melakukan perkuliahan daring
- b. Dosen yang menggunakan aplikasi Zoom Meeting sebagai media penyampaian materi
- c. Mahasiswa Program Studi ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Reguler Pagi Universitas Ichsan Gorontalo yang aktif dalam melakukan perkuliahan daring

- d. Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Reguler Pagi Universitas Ichsan Gorontalo yang mengikuti perkuliahan daring full 14 kali pertemuan

Adapun informan yang ditetapkan pada penelitian ini yakni :

1. Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo : 2 Orang
2. Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Reguler Pagi Universitas Ichsan Gorontalo : 8 Orang

3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer merupakan data yang didapatkan melalui pemantauan secara langsung atas objek maupun wawancara secara langsung terhadap informan.
2. Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui pengamatan secara tidak langsung atau melalui sumber lain baik secara lisan maupun tertulis. Data sekunder ini merupakan data pendukung yang berkaitan dengan penelitian sehingga dapat memberikan partisipasi terhadap tingkat validitas data.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah suatu aktifitas yang dilakukan dengan cara mengamati suatu peristiwa untuk mendapatkan data tentang suatu masalah. Melalui observasi ini, besar kemungkinan untuk dapat membuktikan kejadian yang telah terjadi sebenarnya. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memantau secara langsung proses belajar mengajar mahasiswa program studi ilmu komunikasi universitas Ichsan Gorontalo

2. Wawancara

Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat panduan wawancara bagi beberapa informan. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi melalui aktivitas tanya jawab antara peneliti dan responden. Melalui wawancara ini, peneliti dapat melihat secara langsung ekspresi dan persepsi seseorang mengenai suatu subjek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan peneliti dengan harapan dapat mendukung analisis data. Peneliti akan mendokumentasikan saat peneliti sedang melakukan wawancara.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data dengan cara mengkategorikan dan membagi data menjadi suatu informasi yang dapat dikelola,

sehingga data tersebut mudah dipahami dan dipelajari untuk menemukan sebuah solusi dari suatu permasalahan (Maleong, 2011: 46)

Analisis data yang dilakukan dalam peneltian ini antara lain :

1. Reduksi Data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini yaitu menggolongkan dan mengkategorisasikan tiap permasalahan yang diperoleh selama melaksanakan penelitian dilapangan. Dalam tahap ini peneliti fokus pada penyederhanaan data yang diperoleh. Setelah data yang diperoleh dapat disimpulkan, peneliti dapat menemukan konsep dan pola data yang diinginkan yang kemudian disusun dalam bentuk analisis akhir.
2. Penyajian data. Pada tahap ini, data yang diperoleh disusun kemudian disajikan melalui kalimat-kalimat yang ditulis secara sistematis dan logis agar mudah dipahami oleh peneliti.
3. Kesimpulan. Pada tahap ini, data dan informasi yang diperoleh akan diuji kebenarannya, kekuatannya, serta kecocokannya. Sebelum menarik kesimpulan, peneliti melakukan verifikasi terlebih dahulu guna mendapatkan kebenaran tentang sebuah data dan informasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambar Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Universitas Ichsan Gorontalo

Universitas Ichsan Gorontalo merupakan salah satu kampus swasta yang ada di Indonesia. Kampus ini telah diberdiri sejak 10 Juli 2001 dibawah naungan dikti dan tercatat kopertis wilayah 9 dengan nomor SK PT 8/4/D/0/2001 dan tanggal SK PT 10 juli 2001. Kampus ini terletak di jalan Achmad Nadjamuddin No. 10, Kelurahan Dulalowo Timur, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo dengan nomor telpon (0435)829975 dan memiliki website dengan alamat <http://www.unisan.ac.id> dan motto kampus “*Quality Is Our Target*”



Gambar 4.1 : Logo Universitas Ichsan Gorontalo

Universitas Ichsan Gorontalo yang dikenal sebagai kampus hijau dan merupakan perguruan tinggi di Indonesia Timur yang unggul dan terdepan dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, inovatif, kreatif, interpreneur yang memiliki jiwa kerakyatan,

pengabdian, dan kemandirian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung pembangunan nasional, kemajuan diri dan masyarakat, meningkatkan kualitas kebudayaan sebagai bagian dari kehidupan masyarakat.

4.1.2 Visi dan Misi Universitas Ichsan Gorontalo

1) Visi :

Menjadi Universitas rujukan dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi yang berbasis *technopreneurship*.

2) Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi melalui sistem pembelajaran yang bermutu dengan penekanan pada dimensi *technopreneurship* dan menghasilkan lulusan yang memiliki integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat.
2. Mengembangkan penelitian yang mengabdi kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa yang berbasis *technopreneurship*.

4.1.3 Sejarah Singkat Universitas Ichsan Gorontalo

Pada awalnya pada tahun 1987, Dr. Abd Gafar La Tjokke, M.Si membuka sebuah lembaga kursus akuntasi, mengetik, dan bahasa inggris. Lembaga kursus ini diberi nama Ichsan yang merupakan nama anak pertamanya. Seiring berjalannya waktu, lembaga kursus tersebut kemudian diubah menjadi program diploma satu komputer yang kini beralih menjadi Universitas Ichsan Gorontalo.

Universitas Ichsan Gorontalo terdiri dari beberapa fakultas dan jurusan yakni : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terdapat dua jurusan, jurusan Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Hukum terdapat satu jurusan yakni jurusan Hukum, Fakultas Ekonomi terdapat dua jurusan, Manajemen dan Ekonomi, Fakultas Pertanian terdapat tiga jurusan yakni jurusan Agroteknologi, Agrobisnis, dan jurusan Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Ilmu Komputer terdapat jurusan Teknik Informatika dan yang terakhir Fakultas Teknik yaitu jurusan Teknik Elektro dan Arsitektur.

4.1.4 Program Studi Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki tujuan untuk menghasilkan sarjana profesional yang menguasai ilmu komunikasi dan terampil, serta ahli dibidang *information technology and e-commerce*. Selain itu juga mampu menciptakan, mensimulasikan, memahami, meneliti, dan merumuskan masalah serta menyelesaikan masalah-masalah dibidang ilmu komunikasi dengan memanfaatkan sistem komputerisasi yang mutakhir.

4.1.5 Visi dan Misi Program Studi Ilmu Komunikasi

1) Visi :

Menjadikan program studi yang terkemuka dibidang hubungan masyarakat (*public relation*) dan jurnalistik berbasis *technopreneurship*.

2) Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan memiliki kompetensi dibidang komunikasi yang berbasis hubungan masyarakat (*public relation*)

dan jurnalistik yang berbasis riset, sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan;

2. Menyelenggarakan program kegiatan penelitian untuk mengembangkan bidang komunikasi, sosial, dan politik;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam keikutsertaan membantu meningkatkan kehidupan masyarakat;
4. Menyelenggarakan kerjasama dan kemitraan dengan perguruan tinggi lain, dan instansi pemerintah serta perusahaan/instansi swasta.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Hasil Penelitian

Efektivitas Komunikasi Daring Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo :

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan perubahan yang besar terutama pada bidang pendidikan. Perkembangan ini dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dari konvensional ke arah modern. Biasanya pembelajaran dilakukan didalam kelas secara tatap muka, tetapi melalui perkembangan teknologi, kegiatan pembelajaran bisa melalui jaringan atau yang biasa dikenal dengan pembelajaran daring (dalam jaringan).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertemu atau bertatap muka secara langsung tetapi melalui media sebagai sarana yang dapat membantu proses belajar mengajar. Pembelajaran melalui

komunikasi daring ini dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja meskipun pengajar dan pelajar berada dalam jarak yang jauh. Namun, sejauh mana efektivitas komunikasi daring dalam proses belajar mengajar khususnya pada Mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Reguler Pagi. Penelitian ini dilakukan pada saat semester genap 2019-2020, karena pada saat itu dunia mengalami pandemi COVID-19 sehingga mengharuskan pihak kampus untuk menerapkan pembelajaran melalui komunikasi daring. Berikut ini beberapa pernyataan Dosen dan Mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Reguler Pagi mengenai efektivitas komunikasi daring dalam proses belajar mengajar.

1. Penerima Pesan (Receiver)

Penerima pesan merupakan orang yang diharapkan menerima pesan.

Hasil wawancara dengan Dosen Universitas Ichsan Gorontalo Program Studi Ilmu Komunikasi, Pak Ramansyah. Rabu, 7 April 2021, menyatakan bahwa :

“Ada mahasiswa yang paham dengan materi, ada yang tidak. Respon pertama mahasiswa sebagai penerima informasi cukup baik karena bisa menerima materi dimana saja. Tapi lama kelamaan mereka menjadi jemu”

Tidak jauh berbeda dengan Cindy Claudia Mohamad. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Reguler Pagi. Kamis, 8 April 2021, menyatakan bahwa :

“Respon pertama bagus. Informasi atau materi yang disampaikan tersampaikan dengan baik tetapi lama kelamaan menjadi bosan karena terlalu banyak menyimak penjelasan dari dosen”

Hasil wawancara dengan informan Ria Safira Muder, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Reguler Pagi. Senin, 19 April 2021, menyatakan bahwa :

“Awalnya bagus, informasi yang diterima bisa didapatkan saat kita dirumah saja. tetapi lama-kelamaan menjadi tidak efektif. Kadang kita menjadi bosan dan tidak fokus dalam menerima materi karena jaringan yang tidak stabil dan suara yang bising”

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa aspek Penerima Pesan (*Receiver*) pada awalnya merespon pembelajaran melalui komunikasi daring dengan baik. Namun, seiring berjalannya waktu informan menjadi jenuh dan bosan sehingga tidak bisa memahami materi.

2. Isi Pesan (*Content*)

Isi pesan merupakan informasi yang disampaikan oleh sumber pesan kepada penerima pesan.

Hasil wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Reguler Pagi, Mifta Kiaidemak. Kamis, 8 April 2021, menyatakan bahwa :

“Materi bisa dipahami, tetapi kadang suara dosen sering tidak jelas karena masalah jaringan sehingga kadang materi yang disampaikan tidak dipahami”

Begitupun dengan Nur Asrin Ishak. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Reguler Pagi. Kamis, 8 April 2021, menyatakan bahwa :

“Materi kadang bisa dipahami kadang tidak. lebih banyak tidak dipahami sih apalagi jika jaringannya tidak bagus”

Pendapat yang serupa dengan Silvanka Nur Kosasi. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Reguler Pagi. Kamis, 8 April 2021, menyatakan bahwa :

“Materi tidak bisa dipahami secara penuh karena terdapat beberapa hambatan”

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa aspek Isi Pesan (*Content*) akan mudah dipahami oleh informan jika tidak terjadi beberapa kendala.

3. Ketepatan Waktu (*Timing*)

Yang dimaksud dengan ketepatan waktu adalah pesan yang disampaikan tepat pada waktunya sesuai dengan kondisi dan situasi yang diukur.

Hasil wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Reguler Pagi, Silvinka Nur Kosasi. Kamis, 8 April 2021, menyatakan bahwa :

“Kalo untuk pembelajaran melalui daring sudah sesuai topik yang dibutuhkan mahasiswa”

Tidak jauh berbeda dengan Pirawati Paulu. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Reguler Pagi. Kamis 8 April 2021, menyatakan bahwa :

“Pada Pembelajaran melalui komunikasi daring dosen lebih monoton pada materi jadi materi yang disampaikan sudah sesuai dengan yang dibutuhkan mahasiswa”

Sama halnya dengan hasil wawancara dengan Dosen Universitas Ichsan Gorontalo

Program Studi Ilmu Komunikasi, Pak Ramansyah. Rabu, 7 April 2021 :

“Pada saat daring materi yang disampaikan sudah sesuai tetapi terkadang diberikan penjelasan-penjelasan atau contoh sebagai selingan tetapi tidak keluar dari topik pembicaraan”

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa aspek Ketepatan Waktu (*Timing*) tidak memiliki kendala karena informasi yang dibutuhkan informan sesuai dengan yang diharapkan.

4. Saluran Komunikasi (*Media*)

Saluran Komunikasi merupakan alat atau sarana penyampaian pesan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Hasil wawancara dengan Dosen Universitas Ichsan Gorontalo Program Studi Ilmu Komunikasi, Pak Akram Mursalin. Rabu, 7 April 2021, menyatakan bahwa :

“Media yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan, hambatannya mungkin hanya pada jaringan”

Begitupun dengan Rini, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Reguler Pagi. Kamis, 8 April 2021, menyatakan bahwa :

“Media yang digunakan sudah sesuai karena terdapat fitur tatap muka dan tampilan screen jadi sudah sesuai”

Pernyataan sama yang dikatakan oleh Nurintan Latodjo. Senin, 19 April 2021, menyatakan bahwa :

“Media yang digunakan sudah sesuai dengan media yang dibutuhkan pada saat pembelajaran daring”

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa aspek Saluran Komunikasi (*Media*) sudah sesuai dengan kebutuhan informan karena memiliki beberapa fitur yang dapat menunjang pembelajaran, juga dapat menghubungkan antara dosen dan mahasiswa.

5. Format (*Format*)

Yang dimaksud dengan format adalah kesesuaian antara apa yang dimaksudkan oleh pengirim dan penerima pesan dilihat dari cara penyajian informasi.

Hasil wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Reguler Pagi, Cindy Claudia Mohamad. Kamis, 8 April 2021, menyatakan bahwa :

“Format yang digunakan seperti metode ceramah, setelah itu diskusi dan tanya jawab. metode seperti ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan mahasiswa hanya saja kalau kebanyakan metode ceramahnya kami menjadi bosan karna banyak menyimak”

Begitupun dengan Dosen Universitas Ichsan Gorontalo Program Studi Ilmu Komunikasi, Pak Ramansyah. Rabu, 7 April 2021, menyatakan bahwa :

“Metode yang digunakan yakni metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Menyesuaikan kondisi mahasiswa.”

Sama halnya yang dinyatakan Mifta Kiaidemak. Kamis, 8 April 2021 :

“Dalam pembelajaran daring biasanya metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. saya rasa itu sudah sesuai dengan metode yang dibutuhkan”

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa aspek Format (*Format*) sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan mahasiswa. Hanya saja, terkadang informan menjadi tidak fokus karena terlalu banyak menyimak namun hal itu tidak menjadi masalah bagi informan karena dalam pembelajaran disajikan beberapa metode pembelajaran

6. Sumber Pesan (Source)

Sumber pesan merupakan kejelasan yang dapat dipertanggungjawabkan oleh pengirim pesan sehingga pesan yang disampaikan akurat.

Hasil wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Reguler Pagi, Ria Safira Muder. Senin, 19 April 2021, menyatakan bahwa :

“Kalau melalui daring kadang materi bisa dipahami bisa tidak. kerana biasanya jaringan sering putus atau hilang jadi suaranya dari dosen kadang hilang juga, jadi kadang tidak paham dengan apa yang disampaikan dosen.”

Tidak jauh berbeda dengan Nurintan Latodjo. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Reguler Pagi. Senin, 19 April 2021, menyatakan bahwa :

“Materi yang disampaikan oleh dosen sudah jelas tetapi mungkin karena jaringan, terkadang materi yang disampaikan jadi kurang jelas”

Pernyataan serupa yang diakatakan oleh Rini, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Reguler Pagi, Kamis, 8 April 2021, menyatakan bahwa :

“Materi bisa dipahami, tetapi dengan adanya beberapa kendala jadi kadang tidak bisa dipahami”

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa informasi yang disampaikan oleh sumber pesan sudah jelas dan dapat

dipertanggungjawabkan, hanya saja terkendala pada jaringan sehingga infomasi yang disampaikan menjadi kurang jelas bagi penerima pesan.

4.2.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis dengan mengacu pada keefektifan komunikasi menurut Hardjana (dalam Syabrina, 2017 : 6), keefektifan komunikasi dapat diukur oleh beberapa hal yakni Penerima Pesan (*Receiver*), Isi Pesan (*Content*), Ketepatan Waktu (*Timing*), Saluran Komunikasi (*Media*), Format (*Format*), dan Sumber Pesan (*Source*). Maka hasil penelitian tersebut perlu dibahas lebih lanjut permasalahan yang dikemukakan, hal ini perlu dilakukan sebagai bentuk penjelasan atas hasil penelitian yang disajikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas komunikasi daring dalam proses belajar mengajar pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka penulis mengikuti beberapa aspek untuk dapat mengukur keefektifan komunikasi, yakni :

1. Penerima Pesan (*Receiver*)

Berdasarkan dari hasil wawancara, penerima pesan dalam hal ini mahasiswa, rata-rata informan menyatakan bahwa tanggapan mereka terhadap komunikasi daring dalam proses belajar mengajar baik. Informan dapat menerima informasi yang disampaikan. Namun, terkadang kerena beberapa kendala seperti kejemuhan yang dialami informan membuat informan tidak dapat menerima materi dengan baik. Jadi pada aspek penerima pesan ini dinilai kurang efektif.

2. Isi Pesan (*Content*)

Informan menyatakan terkadang materi yang diinformasikan tidak selamanya diterima dengan baik. Dapat dilihat dari jawaban informan, dalam menerima informasi terkadang mereka bisa memahami terkadang tidak. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa kendala pada saat menerima informasi seperti kendala pada jaringan. Jadi pada aspek isi pesan ini dinilai kurang efektif karena informasi yang disampaikan belum bisa diterima dengan baik.

3. Ketepatan Waktu (*Timing*)

Informan menyatakan bahwa materi yang di informasikan sudah tepat dan sudah sesuai dengan apa yang informan butuhkan. Pada saat melakukan pembelajaran materi yang dibutuhkan tersampaikan sesuai dengan kondisi dan situasi yang diukur. Jadi, pada aspek ketepatan waktu ini dinilai efektif.

4. Saluran Komunikasi (*Media*)

Berdasarkan dari hasil wawancara, aspek saluran komunikasi ini sudah efektif karena informan menyatakan bahwa media yang digunakan untuk menyampaikan informasi memiliki beberapa fitur yang dapat mendukung pembelajaran meskipun kendalanya hanya pada jaringan saja. Namun hal ini tidak terlalu menjadi masalah karena informan bisa menggunakan media kapan saja.

5. Format (Format)

Informan menyatakan bahwa pada aspek ini informan menerima informasi dengan beberapa metode. Metode yang digunakan antara lain metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Metode seperti inilah yang dibutuhkan mahasiswa agar tetap dapat memahami materi yang disampaikan sehingga pada aspek ini dinilai efektiv.

6. Sumber Pesan (*Source*)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada aspek ini cenderung kurang efektif. Informan menyatakan bahwa informasi yang disampaikan oleh sumber pesan sudah jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, hanya saja terkadang mengalami kendala pada jaringan sehingga informasi yang diterima menjadi tidak jelas. Tentunya pada aspek ini harus lebih diperhatikan agar tidak terjadi *misscommunication*.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Komunikasi Daring Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo dapat dilihat dari tiga aspek yaitu ketepatan waktu (*timing*), saluran komunikasi (*media*), dan format (*format*). Dari ketiga aspek tersebut informan menyatakan komunikasi daring dalam proses belajar mengajar sudah efektif bila dibandingkan dengan aspek penerima pesan (*receiver*), isi pesan (*content*), dan sumber pesan (*source*). Hal ini dikarenakan ketiga aspek tersebut informan tidak memiliki kendala.

Dari kesimpulan diatas kita dapat mengetahui bahwa efektivitas komunikasi daring dalam proses belajar mengajar pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo berjalan cukup efektif namun ada beberapa aspek saja yang belum berjalan efektif yaitu aspek penerima pesan (*receiver*), isi pesan (*content*), dan sumber pesan (*source*).

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai Efektivitas Komunikasi Daring Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Kesulitan dari penerima pesan untuk mengatasi rasa jemu dan bosan dalam menerima materi yakni dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan melakukan perenggangan disela aktivitas pembelajaran daring. Dengan hal tersebut membuat konsentrasi lebih terjaga dan dapat dengan mudah fokus untuk menerima materi.
2. Gangguan jaringan yang biasa terjadi pada saat melakukan pembelajaran daring ini membuat materi tidak tersampaikan dengan baik. Maka dari itu peneliti mengharapkan dalam melakukan pembelajaran daring kita harus memerhatikan lokasi yang mudah terjangkau internet dan juga waktu-waktu dimana jaringan internet bisa berjalan lancar.
3. Kesulitan menerima materi dari sumber pesan, peneliti berharap agar mahasiswa yang mendengarkan materi agar lebih fokus lagi dan apabila terdapat materi yang belum dipahami maka di pertanyakan kembali kepada sumber pesan agar tidak terjadi *miscommunication*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Tuti. (2015). *Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Sosial Budaya: Media komunikasi Ilmu-Ilmu sosial dan Budaya Vol.12
- Anshori, Sodiq. (2015). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*.
- Cangara, Hafied. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. (2011). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Famukhit, Muga Linggar. (2020). *Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Online Pada Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI PACITAN*
- Hamzah. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta : PT Bumi Angkasa
- Hardjana, Andre. (2000). *Audit Komunikasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Grasindo.
- Maleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Maliki, Endang Lestari. (2006). *Komunikasi yang Efektif*. Jakarta: Lembaga Admimistrasi Negara.
- Mukarom, Zaenal dan A. Rusdiana. (2017). *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Ilmu Komunikai Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Mokhamad Iklil, Mohammad Chodizirin, dan Lina Sayekti. (2019). *Formulasi Model Perkuliahuan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. Walisongo Journal of Information Technology Vol. 1 No. 2 .
- Nurrohim, Hassa dan Lina Anatan. (2009). *Efektivitas Komunikasi Dalam Organisasi*. Jurnal Manajemen Vol. 7 No. 4
- Rohim, Syaiful. (2016). *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syabrina, R. A. (2017). *Efektivitas dan Efisiensi Komunikasi Pada Penyelenggaraan Festival Damar Kurung Gresik Tahun 2017*. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga Surabaya , Vol. 6.
- Wardiana, Wawan. (2002). *Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia* .
- Warsita, Bambang. (2011). *Landasan Teori dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran*. Teknodik
- Yamin, Martinis. (2007). *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta : Gunung Persada Press

LAMPIRAN
DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar 1. Wawancara bersama informan 1

(Bapak Ramansyah, S.Sos., M.I.Kom)

Tanggal Wawancara : 07 April 2021



Gambar 2. Wawancara bersama informan 2
(Bapak Muhamad Akram Mursalin, S.Sos., M.I.Kom)
Tanggal Wawancara : 07 April 2021



Gambar 3. Wawancara bersama informan 3
(Pirawati Paulu)
Tanggal Wawancara : 08 April 2021



Gambar 4. Wawancara bersama informan 4

(Silvanka Nur Kosasi)

Tanggal Wawancara : 08 April 2021



Gambar 5. Wawancara bersama informan 5

(Nur Asrin Ishak)

Tanggal Wawancara : 08 April 2021



Gambar 6. Wawancara bersama informan 6

(Cindy Claudia Mohamad)

Tanggal Wawancara : 08 April 2021



Gambar 7. Wawancara bersama informan 7

(Rini)

Tanggal Wawancara : 08 April 2021



Gambar 8. Wawancara bersama informan 8

(Mifta Kiaidemak)

Tanggal Wawancara : 08 April 2021



Gambar 9. Wawancara bersama informan 9

(Ria Safira Muder)

Tanggal Wawancara : 19 April 2021



Gambar 10. Wawancara bersama informan 10

(Nurintan Latadjo)

Tanggal Wawancara : 19 April 2021

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Komunikasi Daring dalam Proses Belajar Mengajar pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo

Nama Mahasiswa : Annissa Aprillia Putri Makale

Nim : S2217028

Pembimbing 1 : Minarni Tolapa S.Sos M.Si

Pembimbing 2 : Ariandi Saputra S.Pd. M.Pd

Pembimbing 1				Pembimbing 2			
No	Tanggal	Koreksi	Paraf	No	Tanggal	Koreksi	Paraf
1				1	21/03/2021	- DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN DIPERSINGKAT - KUTIPAN WAWANCARA SAMBUNGAN TATIGAL - IKUTI PEDOMAN PENULISAN	
2				2	15/04/2021	- PEMBAHASAN BERDASARKAN INDIKATOR - PEMBAHASAN LETAKKAN TEORI - DAFTAR PUSTAKA - LAMPIRAN DILENGKAP	
3				3			
4				4	21/05/2021	USIAH	✓.

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK DOSEN

1. Aplikasi apa yang digunakan Bapak/Ibu dosen dalam komunikasi daring pada proses belajar mengajar ini?
2. Apa alasan Bapak/Ibu memilih aplikasi tersebut sebagai media komunikasi daring dalam proses belajar mengajar?
3. Berapa kali Bapak/Ibu memberikan pembelajaran melalui daring?
4. Sudah berapa lama Bapak/Ibu memberikan pembelajaran daring?
5. Bagaimana respon mahasiswa sebagai penerima informasi dalam komunikasi daring pada proses belajar mengajar ini?
6. Bagaimana informasi terkait materi kuliah yang disampaikan kepada mahasiswa? Apakah melalui komunikasi daring, mahasiswa memahami materi yang disampaikan?
7. Bagaimana penyampaian informasi terkait materi kuliah pada waktu proses pembelajaran berlangsung? Apakah materi yang disampaikan itu sesuai dengan materi yang dibutuhkan mahasiswa?
8. Bagaimana dengan media atau saluran komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran daring ini? Apakah sudah sesuai dengan media atau saluran yang dibutuhkan Bapak/Ibu dosen?
9. Bagaimana format penyampaian pesan dalam komunikasi daring pada proses belajar mengajar? Apakah sudah sesuai dengan yang dibutuhkan mahasiswa?
10. Bagaimana dengan keberadaan Bapak/Ibu dosen sebagai sumber informasi dalam komunikasi daring pada proses belajar mengajar ini? Apakah materi yang Ibu/Bapak sampaikan sudah dipahami oleh mahasiswa dengan baik?
11. Apakah Bapak/Ibu lebih memilih pembelajaran daring atau pembelajaran tatap muka secara langsung?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MAHASISWA

1. Dari semester berapa anda mengikuti pembelajaran daring?
2. Bagaimana tanggapan anda sebagai penerima informasi dalam komunikasi daring pada proses belajar mengajar ini?
3. Bagaimana informasi terkait materi kuliah yang disampaikan oleh dosen? Apakah melalui komunikasi daring anda dapat memahami materi yang disampaikan?
4. Bagaimana penyampaian informasi terkait materi kuliah pada waktu proses pembelajaran daring berlangsung? Apakah materi yang disampaikan itu sudah sesuai dengan materi kuliah yang dibutuhkan mahasiswa?
5. Bagaimana dengan media atau saluran komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran daring ini? apakah sudah sesuai dengan media atau saluran yang dibutuhkan mahasiswa?
6. Bagaimana format penyampaian pesan dalam komunikasi daring pada proses belajar mengajar? Apakah sudah sesuai dengan yang dibutuhkan mahasiswa?
7. Bagaimana dengan keberadaan dosen sebagai sumber informasi dalam komunikasi daring pada proses belajar mengajar ini? apakah materi yang disampaikan oleh dosen sudah dipahami dengan baik?
8. Apakah anda lebih memilih pembelajaran daring atau pembelajaran melalui tatap muka secara langsung?

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3274/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/III/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo
di,-
Gorontalo

- Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Annisa Aprilia Putri Makale
NIM : S2217028
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Lokasi Penelitian : PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
Judul Penelitian : EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DARING DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
TERAKREDITASI BAN-PT**

Jln. Ahmad Nadjamudin No. 17 Kota Gorontalo No Telepon (0435) 829975

SURAT KETERANGAN

Nomor : 092/ FISIP – UIG/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

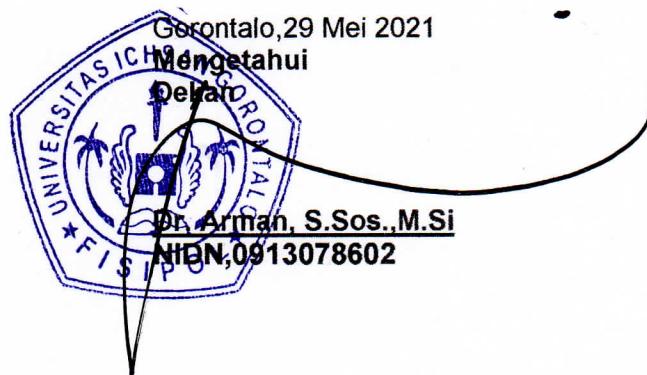
Nama : Dr. Arman, S.Sos.,M.Si
NIDN : 0913078602
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Annissa Aprillia Putri Makale
NIM : S21.17.028
Fakultas / Jurusan : FISIP / Ilmu Komunikasi
Lokasi Penelitian : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DARING DALAM PROSES
BELAJAR MENGAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM
STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS IHSAN
GORONTALO

Mahasiswa bersangkutan telah melakukan penelitian di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo.

Demikian di Sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik di ucapkan terima kasih.





skripsi ANISA MAKALE.doc

May 29, 2021

6366 words / 42492 characters

S.22.17.028

Annisa Aprillia Putri Makale.doc

Sources Overview

12%

OVERALL SIMILARITY

1	www.scribd.com	2%
2	INTERNET	
3	jurnal.walisongo.ac.id	<1%
4	INTERNET	
5	repository.iainpurwokerto.ac.id	<1%
6	INTERNET	
7	digilib.unila.ac.id	<1%
8	unisan.ac.id	
9	indo-kampus.blogspot.com	<1%
10	INTERNET	
11	core.ac.uk	<1%
12	INTERNET	
13	www.coursehero.com	<1%
14	INTERNET	
15	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
16	INTERNET	
17	jessioimeliojordy.blogspot.com	<1%
18	INTERNET	
19	Era Purike. "Political Communications of The Ministry of Education and Culture about "Merdeka Belajar, Kampus Merdeka (Independence Day) in Indonesia". In: <i>Journal of English Language and Literature</i> . Vol. 1, No. 1, pp. 1-10. ISSN: 2615-2500. DOI: 10.5281/zenodo.5303202.	<1%
20	CROSSREF	
21	repository.upi.edu	<1%
22	INTERNET	
23	ekbang.upnjatim.ac.id	<1%
24	INTERNET	
25	mafiadoc.com	<1%
26	INTERNET	
27	docobook.com	<1%
28	INTERNET	

17	media.neliti.com INTERNET	<1%
18	ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id INTERNET	<1%
19	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id INTERNET	<1%
20	metaairina.blogspot.com INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words).

Excluded sources:

- None



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0681/UNISAN-G/S-BP/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : ANNISSA APRILLIA PUTRI MAKALE
NIM : S2217028
Program Studi : Ilmu Komunikasi (S1)
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DARING DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 12%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 29 Mei 2021
Tim Verifikasi,



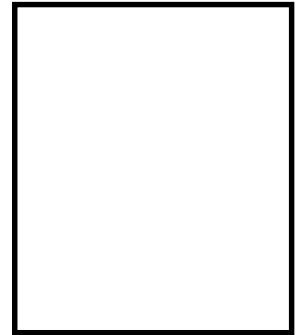
Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

Biodata Mahasiswa

Nama : Annissa Aprillia Putri Makale
NIM : S2217028
Tempat Tanggal Lahir : Gorontalo, 11 April 1999
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1- Ilmu Komunikasi
Alamat : Jl. Dahlia, Kelurahan Tenda, Kecamatan Hulonthalangi



Nama Orangtua

Ayah : Muhidin Makale
Ibu : Sri Wahyuni Thalib
Saudara : Muhammad Rainaldy Putra Makale

Riwayat Pendidikan:

No.	Tahun	Jenjang	Ket
1	2005-2011	SDN 43 Kota Selatan	Berijazah
2	2011-2014	SMP Negeri 1 Gorontalo	Berijazah
3	2014-2017	SMK Negeri 1 Gorontalo	Berijazah
4	2017-2021	Universitas Ichsan Gorontalo	Berijazah